

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Yanuar Firmansyah

Universitas Mulawarman

yanuarf7@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Made Ngurah Partha

Universitas Mulawarman

rahdee24@gmail.com

Vitria Puri Rahayu

Universitas Mulawarman

Vitria.puri@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This study aims to develop and determine the feasibility of media-based learning web *google site* in class XI Economics subject. The research method used is *Research and Development (R&D)* with the ADDIE development model which consists of five stages, *analysis, design, development, implementation and evaluation*. Based on the results of research that has been carried out by researchers (1) the average percentage value obtained from material experts is 80% in the appropriate category. (2) The results of the validation of media experts obtained an average percentage value of 80% in the proper category. (3) The results of the small group trials obtained an average percentage value of 88.7% with a very decent category. (4) The results of the small group trials obtained an average percentage value of 93% with a very decent category. It can be concluded that media-based learning *Web Google Sites* in class XI economics subjects stated "Very Eligible" used for learning.

Keywords: Instructional media, *web google site*.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *web google site* pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti (1) Diperoleh rata-rata nilai persentase dari ahli materi sebesar 80% dengan kategori layak. (2) Hasil validasi ahli media diperoleh rata-rata nilai persentase sebesar 80% dengan kategori layak. (3) Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata nilai persentase sebesar 88,7% dengan kategori sangat layak. (4) Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata nilai persentase sebesar 93% dengan kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Web Google Sites* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dinyatakan "Sangat Layak" digunakan untuk pembelajaran.

Kata kunci : Media pembelajaran, *web google site*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Di dalam dunia pendidikan ada hal yang perlu disiapkan agar manusia mampu mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupan dan meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya (Sarniati, Sudarman, and Subagio 2021). Salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan yang berkembang saat ini adalah pembelajaran berbasis *web* yang merupakan bagian dari *e-learning* (Rahman dkk., 2019). Pembelajaran berbasis web menawarkan beberapa keuntungan yaitu kecepatan dan tidak terbatasnya pada ruang dan waktu untuk mengakses informasi. Strategi pembelajaran menggunakan e-learning menjadi bagian dari upaya untuk menggunakan kemajuan teknologi dalam peningkatan mutu pembelajaran (sudarman 2014). Kemajuan teknologi yang pesat memberikan pengaruh terhadap perubahan dunia pendidikan dan pembelajaran, teknologi pembelajaran telah mengadopsi temuan mutakhir ini dalam proses pembelajaran. *E-Learning* memberikan pengalaman yang sangat efektif dalam pembelajaran (Rohdiani & Rakhmawati, 2017:106). Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web* peserta didik dapat terus belajar dimana saja, dengan terus belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Cara yang sederhana dan mudah untuk membangun media pembelajaran berbasis *websites* bagi pendidik adalah memanfaatkan *google sites*. Pembelajaran menggunakan media daring menjadi alternatif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan memunculkan interaksi pembelajaran dan siswa dapat menerima teknologi modern (Rachman et al. 2022). Kelebihan dari *web google sites* yaitu mudah mengakses informasi yang ingin dibutuhkan secara cepat, karena bisa menambahkan berkas file lampiran serta informasi google lainnya seperti *google docs, sheet, from, calendar, awesome table*, video dari youtube dan lainnya yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna (Ferismayanti, 2020:2). Penggunaan *google sites* bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun *google*. Selain itu, *Web google sites* mudah digunakan untuk pemula karena dapat diakses secara gratis dan tidak menggunakan bahasa pemrograman (Taufik, dkk., 2018: 79).

Peran media pembelajaran sangat penting bagi guru sebagai sarana pendukung proses

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar (Rachmad, Sudarman, and Riyadi 2022). Namun pemanfaatan dari kemajuan teknologi seperti internet (*web google site*) saat ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Berdasarkan fenomena yang terjadi, proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan melalui pemaparan materi dengan media power point. Penggunaan media lain seperti media berbasis web belum dimanfaatkan. Padahal, sekolah sudah memiliki fasilitas seperti Tablet, lab computer, dan jaringan internet namun belum dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas perlu adanya pengembangan media pembelajaran berbasis *web google site* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Loa Kulu. Media pembelajaran tersebut dapat dijadikan media belajar bagi peserta, serta dapat digunakan oleh pendidik sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Selain itu dengan media ini siswa diarahkan agar lebih memanfaatkan fasilitas yang dimiliki untuk ranah pendidikan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2016: 297) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Pengembangan media pembelajaran berbasis web ini menggunakan model ADDIE yang merupakan salah satu model pengembangan yang sistematis. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak kepada landasan teoritis desain pembelajaran (Tegeh et al., 2014). Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari dua data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif, yaitu data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif ini berupa kritik dan saran validator terhadap produk yang dikembangkan dan deskripsi keterlaksanaan uji coba produk.
2. Data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan penilaian peserta didik dengan

menggunakan Skala *Likert* yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang dijabarkan melalui kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Penilaian Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2016: 94)

Setelah data didapat dari ahli materi, ahli media, dan uji coba produk maka dikumpulkan dalam bentuk tabel. Setelah itu, data yang didapat dari skor butir penilaian dihitung totalnya kemudian akan dianalisis dengan teknik persentase yang diadaptasi dari Akbar (2013:82). Rumus untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai Persentase Kelayakan

Tse : Total skor empirik yang didapatkan berdasarkan penilaian ahli, pengguna atau hasil angket respons siswa

Tsh : Total skor maksimal yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan media pembelajaran berbasis *web google site* menggunakan model ADDIE. Berikut proses pengembangan media pembelajaran berbasis *web google site*;

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Loa Kulu, peneliti memperoleh hasil bahwa sekolah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran seperti jaringan internet, lab computer, LCD proyektor dan tablet. Tetapi guru belum mampu menggunakan secara

optimal fasilitas yg ada. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional, yakni dengan materi disampaikan oleh guru dengan menggunakan media *powerpoint* atau tanpa media pembelajaran kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa dengan materi yang terbatas.

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan tujuan untuk memetakan dalam menentukan materi pada media pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi pada kurikulum di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, bahwa saat ini SMA Negeri 2 Loa Kulu menerapkan Kurikulum 2013. Selanjutnya pemilihan kompetensi dalam pengembangan media *Google Sites* ini yaitu KD 3.8 dan 4.8 Perdagangan Internasional. Dalam analisis kurikulum berikutnya yaitu membuat suatu perencanaan pembelajaran atau yang dikenal perangkat pembelajaran yang memuat penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi penyusunan indikator pencapaian kompetensi yang digunakan sebagai dasar penyusunan alat penilaian.

2. Tahap Design (*Design*)

Berdasarkan hasil dari tahap analisis sebelumnya, maka langkah berikutnya adalah tahap desain media pembelajaran google site. Desain yang dilakukan yaitu berupa pembuatan flowchart serta storyboard yang berisi uraian alur ringkas secara deskriptif dalam media *Google Sites*, kemudian penyusunan materi dan soal.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain sebelumnya kemudian dikembangkan dengan format yang sudah ditentukan sebelumnya. Media pembelajaran ini dibuat menggunakan aplikasi online yaitu *Google Site*. Kemudian produk dinilai kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media. Ada tiga aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu meliputi aspek Desain pembelajaran, Isi Materi, Bahasa dan Komunikasi. Untuk ahli media menilai pada aspek Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafisan. Setelah proses validasi, produk direvisi berdasarkan saran dan koreksi dari ahli materi, dan ahli media.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini produk yang telah dinyatakan layak uji oleh ahli materi dan ahli media diujicobakan kepada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 2 Loa Kulu. Perolehan data hasil respon siswa dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini dilakukan untuk menghitung hasil data yang telah diperoleh dan juga untuk mengetahui spesifikasi kelayakan dari media pembelajaran itu sendiri. Perolehan data yang dicantumkan pada tahap ini adalah perolehan berdasarkan hasil validasi ahli dan hasil uji coba. Hasil data kuantitatif diperoleh dari tim ahli dan juga respon pengguna (peserta didik) sebagai berikut:

Tabel 2. Kelayakan Media Pembelajaran

No	Penilai	Skor	Kriteria
1	Ahli Materi	80%	Layak
2	Ahli Media	80%	Layak
3	Uji Coba Kelompok Kecil	88,7%	Sangat Layak
4	Uji Coba Kelompok Besar	93%	Sangat Layak
Rata-Rata		85,4%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah (2023)

Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian R&D atau *Research and Development*. Penelitian pengembangan menghasilkan sebuah produk, yaitu berupa media pembelajaran berbasis *web google site* pada materi perdagangan internasional. Pengembangan produk menggunakan model ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

Berdasarkan hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran berbasis *web google site* yang dikembangkan memperoleh hasil persentase penilaian dari ahli materi sebesar 80% dengan kategori layak. Hasil persentase penilaian dari ahli media diperoleh sebesar 80% dengan kategori layak. Hasil tersebut menandakan bahwa media pembelajaran berbasis *web google site* pada materi perdagangan internasional termasuk dalam kategori layak dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan rasa senang siswa untuk belajar, mengerjakan tugas, dan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga dapat

mencapai hasil belajar yang baik (Angieananta and Sudarman 2019). Pembelajaran yang baik akan memberikan kesempatan siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Guru dapat memberikan materi dan informasi melalui media pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajarinya dan mengetahui teknologi terbaru (Nainggolan, Sudarman, and Subagio 2022).

Media pembelajaran berbasis *web google sites* ini memberikan manfaat bagi peserta didik dan juga guru. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rijal & Jaya, 2020) media pembelajaran berbasis *web google site* memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Proses pembelajaran berbasis *web google site* diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif untuk membantu penyampaian materi kepada siswa yang dilakukan secara online (Isnaniah, Sudarman, and Riyadi 2021). Dapat membantu siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan media pembelajaran berbasis *web google site* dapat mempermudah siswa untuk belajar karena dapat mengakses kembali materi pembelajaran selagi terhubung dengan jaringan internet. Penggunaan media juga dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik (Laga, Sudarman, and Ellyawati 2021).

Prestasi belajar dapat dipengaruhi dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar dapat meningkat dan dapat diajak aktif dalam belajar (Puspitasari, Sudarman, and Phartha 2021). Penggunaan media pembelajaran Google Sites membuat materi terlihat lebih baik, lebih menarik, serta tidak mudah tertumpuk dan hilang. Guru menjadi lebih mudah dalam penyampaian informasi, materi pembelajaran dan membagikan materi karena tergabung menjadi satu dalam satu web, selaras dengan penelitian sebelumnya oleh (Adzkiya & Suryaman, 2021:31). Penggunaan media pembelajaran Google Sites dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang secara tidak langsung dapat menambah pengetahuan siswa tentang perkembangan teknologi (Gunawan, Sudarman, and Astuti 2022).

Langkah selanjutnya adalah uji coba kelayakan pada kelompok skala kecil yaitu 6 siswa mendapatkan persentase 88,7%, di mana jika hasil angket yang diukur mendapatkan nilai

85,01%-100% dinyatakan sangat layak. Uji coba dalam skala besar yaitu 28 siswa kelas XI MIPA 2 SMA N 2 Loa Kulu mendapatkan persentase 93%, di mana jika hasil angket yang diukur mendapatkan nilai 85,01%-100% dinyatakan sangat layak. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti media pengembangan berbasis Website pada materi perdagangan internasional sangat menarik dan dapat digunakan untuk pembelajaran sebagai bahan ajar pelengkap dan bisa dibuat bahan belajar siswa. Salah satu kelebihan pembelajaran berbasis Website bisa diakses dimana saja selagi terhubung dengan Internet.

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh tim validator ahli media, validator ahli materi dan peserta didik mendapatkan persentase melebihi batas minimum sehingga dikategorikan sangat layak dipergunakan sebagai media pendukung penyampaian pembelajaran di kelas. Adapun tanggapan berupa saran dan komentar dari peserta didik, sebagian peserta didik merasa senang dan menyukai pembelajaran menggunakan *Website* yang dikembangkan karena tampilan yang menarik dan materi dan bahasa yang mudah dipahami. Sebagian peserta didik juga menyatakan pembelajaran menggunakan website cukup praktis karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Menurut Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2014:25) manfaat media pembelajaran yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan. Media pembelajaran *web google site* menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, siswa merespon semua kegiatan belajar dari awal hingga akhir dengan sangat baik sesuai dengan hasil angket respon siswa yang menyatakan siswa sangat baik dalam merespon media pembelajaran berbasis *web google site*.

Kemudian Aksoy dkk (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *web* berpusat pada peserta didik, menghilangkan hambatan yang ditetapkan oleh waktu dan jarak, dan ia menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui alat berbasis *web* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Pembelajaran berbasis *web* bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki unsur interaktifitas yang tinggi sehingga dapat membuat peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran yang diajarkan (Januarisman dkk., 2016:170)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Web google sites* menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbasis *web google site* pada materi sistem perdagangan internasional. Media pembelajaran ekonomi berbasis *web google site* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi Sistem Perdagangan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *google sites* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.
- Akbar, Sa'dun. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Aksoy, M. E., Guven, F., Sayali, M. E., & Kitapcioglu, D. (2019). The effect of *web-based* learning in pediatric basic life support (P-BLS) training. *Computers in Human Behavior*, 94, 56-61
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- ivayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis *web* untuk matakuliah kurikulum dan pengajaran di jurusan pendidikan teknik informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 5(3), 149-157.
- Ferismayanti. (2012). Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh Oleh: Ferismayanti, M.Pd. 1–12.
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis web mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166-182.
- Mukti, W. M., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan Google sites pada materi listrik statis. *FKIP e-Proceeding*, 5(1), 51-59.
- Rijal, A. S., & Jaya, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 6(1).
- Rohdiani, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika di SMK Negeri 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(1).
- Rusman. (2017). Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

- Tegeh, I Made., Jampel. I Nyoman., dan Pudjawan, Ketut. (2014). Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Angieananta, A., and S. Sudarman. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Samarinda Tahun Pembelajaran 2018/2019." *Jurnal Prospek: Pendidikan ...* 14–26.
- Gunawan, Rofi, Sudarman, and Ratna Fitri Astuti. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 34 Samarinda."
- Isnaniah, Sudarman, and Riyo Riyadi. 2021. "Efektivitas Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran IPS Di Kelas VIII SMP Negeri 11 Samarinda." doi: 10.30872/escs.v1i2.908.
- Laga, Jeremias Murin, Sudarman, and Noor Ellyawati. 2021. "Kajian Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Di SMA Mata Pelajaran Ekonomi." 3(2):33–41.
- Nainggolan, Dorkas Ria Marcelina, Sudarman, and Nasib Subagio. 2022. "Application of LKPD Social Studies Based Collaborative Learning Model Structured Peoblem Solving Type in Improving the Completeness of Class VII Students Learning Outcomes at SMP Negeri 1 Tenggarong Seberang."
- Puspitasari, Ria, Sudarman, and Made Ngurah Phartha. 2021. "Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 7 Berau."
- Rachmad, Shafira Melinda, Sudarman, and Riyo Riyadi. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 17 Samarinda."
- Rachman, Muhammad Fauzan, Sudarman Sudarman, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. 2022. "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas Xi Sma Negeri 1 Bontang." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10(2):109–17. doi: 10.24127/pro.v10i2.6564.
- Sarniati, Sudarman, and Nasib Subagio. 2021. "Hubungan Aktivitas Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 4 Samarinda." doi: 10.30872/escs.v1i2.891.
- sudarman. 2014. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Blended Learning Terhadap Perolehan Belajar Konsep Dan Prosedur." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 21(3):11.